

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Belakang

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi semakin mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam seni dan sastra. Salah satu aspek yang terpengaruh adalah penggunaan bahasa artifisial yang muncul sebagai hasil dari kemajuan kecerdasan buatan dan pemrosesan bahasa alami. Bahasa ini berbeda dengan bahasa alami yang berkembang secara organik dalam masyarakat. Bahasa artifisial telah menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan teknologi, memungkinkan komunikasi yang lebih efisien dan memfasilitasi berbagai macam aplikasi yang mencakup berbagai bidang kehidupan.

Berbeda dari bahasa biasa pada umumnya, bahasa artifisial digunakan dalam situasi yang sangat terbatas, khas, dan tidak alami. Oleh karenanya bahasa artifisial juga dikatakan juga sebagai bahasa yang cenderung hemat, cermat, tepat, dan tunggal. Parera (2004, hlm 169-170) mengungkapkan bahwa bahwa kebutuhan akan bahasa artifisial ini hanya bersifat fungsional. Artinya, bahasa buatan diciptakan dan digunakan untuk tujuan tertentu dan praktis, seperti memfasilitasi komunikasi dalam bidang atau situasi tertentu. Bahasa buatan tidak berkembang secara alami dalam masyarakat seperti bahasa alami tetapi dirancang untuk tujuan tertentu, seperti mengatasi hambatan bahasa dalam komunikasi internasional, mempromosikan teknologi bahasa, atau digunakan dalam eksperimen bahasa untuk menguji teori tentang bahasa. Dengan kata lain, penggunaannya terbatas pada konteks di mana kebutuhan fungsional muncul.

Penelitian terhadap bahasa artifisial sangat penting karena dengan mempelajari bagaimana bahasa-bahasa ini diciptakan dan diadaptasi menjadi bahasa yang unik dan memiliki arti atau menyatakan suatu maksud tertentu. Dalam konteks bahasa salah satu karakteristik yang penting adalah kemampuan untuk memungkinkan penggunaannya berkreasi. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk ekspresi kreatif. Menurut Sujarno (2015, hlm.189) Sebagai salah satu karakteristik bahasa, dalam konteks linguistik, kreatif memberikan arti bahwa bahasa memberikan peluang kepada para penggunanya untuk berkreasi. Kreasi tersebut

berkaitan dengan material bahasa. Selain itu, dalam dunia pendidikan, bahasa artifisial dapat digunakan untuk mengajarkan prinsip-prinsip dasar linguistik dan memperkenalkan konsep bahasa kepada pelajar dengan cara yang menarik dan interaktif. Dengan demikian, penelitian dan pengembangan bahasa artifisial tidak hanya memperkaya ilmu pengetahuan linguistik, tetapi juga memberikan manfaat praktis dalam berbagai aspek kehidupan dan penggunaannya terhadap pendidikan terutama pendidikan bahasa.

Kesulitan ini terutama disebabkan oleh tantangan dalam pemilihan kata atau diksi yang tepat, penggunaan ritme, dan kepekaan terhadap makna. Faktor lain yang mempengaruhi termasuk keterbatasan kosakata, kurangnya paparan terhadap sastra dan puisi, serta kurangnya latihan dalam memilih kata yang tepat. Akibatnya, kemampuan siswa dalam menulis puisi yang berarti dan memikat terhambat. Pemilihan kata yang baik sangat penting karena mempengaruhi kejelasan gagasan, serta menciptakan nuansa, emosi, dan citra pada puisi. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk membantu siswa memahami dan menguasai keterampilan menulis puisi. Album "Berhati" karya Sal Priadi dalam penggunaan bahasa artifisial berfokus pada keunikan dan kompleksitas linguistik yang dimilikinya. Menurut Rustandi (2020, hlm. 65) Musik merupakan bentuk ekspresi atau ungkapan pikiran seseorang, baik itu pikiran yang merupakan interpretasi dari isi hati, dan perasaan manusia yang disampaikan dalam bentuk suara atau lagu yang dinyanyikan. Entah diiringi dengan musik interumen ataupun tidak. Di tengah arus musik populer yang sering kali menggunakan bahasa yang sederhana dan lugas, "Berhati" menghadirkan tantangan dan peluang untuk mengeksplorasi bagaimana bahasa dapat digunakan secara kreatif dan efektif untuk menyampaikan emosi, narasi, dan estetika.

Album "Berhati" sebagai objek penelitian juga didorong oleh relevansi dan kontribusi album ini terhadap studi linguistik dan budaya. Sal Priadi dikenal sebagai musisi yang tidak hanya menciptakan musik, tetapi juga mengangkat derajat penggunaan bahasa dalam lagu-lagunya ke tingkat yang lebih tinggi. Penelitian dalam album ini dapat terungkap bagaimana elemen-elemen linguistik tertentu, seperti struktur kalimat, pemilihan kata, dan penggunaan figuratif dapat mempengaruhi dan memperkaya pengalaman mendengarkan. Penelitian ini juga

berpotensi memberikan wawasan baru tentang bagaimana bahasa dapat digunakan dalam musik untuk menciptakan dampak emosional dan intelektual yang mendalam. Penggunaan bahasa dalam album "Berhati" oleh Sal Priadi juga relevan dalam konteks perkembangan teknologi bahasa artifisial. Dengan mempelajari kompleksitas dan kekayaan linguistik dalam karya seni ini, dapat ditemukan metode baru untuk mengajarkan mesin dalam memahami dan mereplikasi penggunaan bahasa yang lebih manusiawi dan kreatif.

Pendapat dan ulasan dari pendengar serta masyarakat umum tentang album ini juga mendukung alasan pemilihan album "Berhati" sebagai objek penelitian. Banyak pendengar memuji kemampuan Sal Priadi dalam menulis lirik yang mampu menyentuh perasaan dan menggambarkan pengalaman hidup dengan cara yang sangat mendalam. Ulasan dari berbagai platform musik menyebutkan bahwa lirik-lirik Sal Priadi sering kali terasa seperti puisi yang diiringi musik, membawa pendengar pada perjalanan emosional yang mendalam. Reaksi positif ini menunjukkan bahwa ada nilai artistik dan linguistik yang signifikan dalam karya Sal Priadi, yang membuatnya layak untuk diteliti lebih lanjut dalam konteks penggunaan bahasa artifisial.

Penelitian sebelumnya tentang bahasa artifisial yang berkembang di masyarakat melalui simbol atau kegunaannya dalam penulisan singkatan medis dan lambing atau simbol bahasa yang matematis. Bahasa artifisial umumnya berfokus pada pengembangan dan penggunaan bahasa buatan untuk berbagai aplikasi teknologi dan komunikasi. Bidang ini mencakup pengembangan bahasa pemrograman, bahasa untuk pengolahan data. Namun, penelitian ini tentang bahasa artifisial dalam konteks album lagu tidak hanya memandang bahasa artifisial dari sudut pandang teknis saja, tetapi juga dari sudut pandang artistik dan kreatif. Dalam album lagu, bahasa artifisial dapat digunakan untuk menciptakan lirik yang unik dan inovatif, yang tidak hanya sekadar mengkomunikasikan pesan tetapi juga membangun suasana, emosi, dan estetika tertentu. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen linguistik buatan dapat digunakan untuk memperkaya ekspresi musikal dan mendukung narasi artistik dalam lagu-lagu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah pokok pembahasan materi dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Bahasa artifisial yang digunakan dalam album “Berhati” karya Sal Priadi terhadap kecenderungannya pada apriori atau aposteriori dalam penyampaian makna dan emosi pada lirik lagu tersebut?
2. Bagaimana pemanfaatan penggunaan bahasa artifisial dalam pembelajaran menulis puisi kelas X SMA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan untuk memberi arah yang tepat lalu dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengetahuan terhadap bidang yang diteliti. Dari rumusan masalah yang sudah disebutkan terdapat tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bahasa artifisial yang digunakan dalam album "Berhati" karya Sal Priadi, khususnya dalam menilai kecenderungan bahasa tersebut terhadap apriori atau aposteriori dalam penyampaian makna dan emosi pada lirik lagu. Tujuan ini mencakup pemahaman tentang bagaimana lirik lagu memanfaatkan konsep-konsep ini untuk menyampaikan pesan dan perasaan kepada pendengarnya. Merujuk pada bahasa yang dibuat atau dimodifikasi dengan sengaja oleh penulis lagu untuk mencapai efek tertentu. menjelajahi peran dan dampak bahasa artifisial dalam karya sastra dalam memengaruhi pemahaman dan interpretasi pembaca terhadap pesan yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengenali strategi penulisan yang digunakan untuk mengubah makna dan menciptakan pengalaman membaca yang unik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana pembaca bereaksi terhadap penggunaan bahasa artifisial dan dampaknya terhadap pemahaman mereka terhadap pesan tersembunyi dalam teks. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang teknik-teknik penulisan karya sastra yang menggunakan bahasa artifisial, memberikan inspirasi bagi penulis lain dalam mengembangkan gaya penulisan mereka. Pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana bahasa artifisial

memengaruhi pemahaman dan interpretasi pembaca dapat memperluas wawasan mereka terhadap teks sastra dan meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra yang kompleks. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang hubungan antara bahasa, makna, dan pengalaman estetis dalam konteks sastra, memperkaya literatur akademis tentang penggunaan bahasa dalam karya sastra.

2. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan bahasa artifisial dalam pembelajaran menulis puisi di kelas X SMA. Tujuan ini mencakup eksplorasi bagaimana teknik-teknik bahasa artifisial dapat diterapkan dalam pendidikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi, serta dampaknya terhadap kreativitas dan ekspresi siswa. Menilai bagaimana elemen-elemen bahasa yang dirancang secara khusus dapat digunakan dalam pengajaran menulis. Fokus pada metodologi dan teknik pengajaran yang membantu siswa kelas X dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi. Menunjukkan tingkat pendidikan yang menjadi fokus penelitian, yaitu siswa sekolah menengah atas tingkat pertama. Melalui identifikasi kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa artifisial dan mengkaji dampaknya terhadap proses belajar-mengajar puisi, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana pendekatan ini dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Penggunaan bahasa artifisial dalam pembelajaran puisi memiliki beberapa manfaat yang penting. Pertama, pendekatan ini dapat memberikan peserta didik akses ke teknik-teknik penulisan puisi yang lebih kompleks secara lebih terstruktur dan terukur. Hal ini membantu siswa memahami serta menerapkan berbagai unsur puisi dengan lebih baik. Kedua, penggunaan bahasa artifisial mampu merangsang kreativitas peserta didik dengan menyediakan kerangka kerja yang memungkinkan eksplorasi ide-ide secara lebih bebas dan terarah dalam ekspresi. Ketiga, dengan fokus pada bahasa artifisial, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kritis mereka dalam menganalisis dan menafsirkan puisi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang karya sastra secara menyeluruh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bertujuan untuk menjelaskan bagaimana hasil penelitian akan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan memberikan wawasan baru mengenai topik yang diteliti. Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang dihadapi oleh individu, organisasi, atau masyarakat.. Manfaat penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat mengenrich teori pembelajaran bahasa, khususnya dalam konteks menulis puisi. Teori-teori yang sudah ada dapat diperkaya dengan konsep-konsep baru yang muncul dari penerapan bahasa artifisial dalam pembelajaran. Penelitian ini dapat membuka jalan untuk pengembangan model pembelajaran inovatif di bidang pembelajaran bahasa dan sastra. Model pembelajaran baru dapat dirancang berdasarkan temuan penelitian ini, memberikan alternatif pendekatan yang menarik dan efektif dalam pengajaran puisi. Temuan penelitian dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana penggunaan bahasa artifisial dapat merangsang kreativitas peserta didik dalam menulis puisi. Hal ini dapat memberikan sumbangan pada literatur tentang pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran sastra.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi langsung dalam pembelajaran di tingkat SMA dengan menyajikan alternatif baru berupa penggunaan bahasa artifisial dalam pembelajaran menulis puisi. Manfaat penelitian ini berguna untuk beberapa bidang, seperti :

a. Bagi Peserta didik

Peserta didik dapat terinspirasi oleh bahasa artifisial yang digunakan dalam album tersebut untuk menciptakan puisi yang lebih kreatif dan unik. Dengan mempelajari teknik-teknik penulisan yang diterapkan oleh Sal Priadi, siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka, terutama dalam penulisan puisi, peserta didik akan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang penggunaan bahasa yang tidak biasa dan artistik, yang dapat memperkaya

kosakata dan gaya bahasa mereka, penelitian ini dapat membantu siswa untuk lebih menghargai karya sastra kontemporer dan memahami proses kreatif di balik pembuatan sebuah karya seni.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi sumber bahan ajar yang inovatif dan menarik untuk digunakan dalam pengajaran menulis puisi di kelas X SMA. Pendidik dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran baru yang lebih interaktif dan relevan dengan minat siswa, penelitian ini menyediakan referensi yang kaya untuk pendidik dalam merancang materi dan metode pengajaran yang berfokus pada kreativitas dan ekspresi artistik. Dengan memperkenalkan materi yang berhubungan dengan dunia musik dan karya artis terkenal, pendidik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Penulis Lain

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai studi kasus tentang penggunaan bahasa artifisial dalam karya seni, memberikan wawasan berharga bagi penulis lain yang tertarik untuk mengeksplorasi teknik serupa. Penulis lain dapat mendapatkan inspirasi dari analisis dan teknik yang dibahas dalam penelitian ini untuk mengembangkan karya mereka sendiri. Penelitian ini dapat memicu diskusi dan kolaborasi antara penulis, akademisi, dan seniman tentang penggunaan bahasa artifisial dan kreativitas dalam penulisan puisi dan musik. Penulis dan akademisi dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan teori-teori baru dalam bidang sastra dan linguistik, terutama terkait dengan bahasa artifisial dan ekspresi artistik.

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, terutama dalam hal pengajaran puisi. Pengajar dapat menggunakan temuan penelitian untuk merancang modul atau kurikulum yang relevan dan mendukung pengajaran bahasa dengan pendekatan yang lebih kreatif. Penggunaan bahasa artifisial yang menarik dan kontekstual dalam pembelajaran puisi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Peserta didik mungkin lebih terlibat dan termotivasi untuk mengembangkan

keterampilan menulis mereka, karena materi pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik.

E. Definisi Variabel

Pada definisi variabel ini, penulis menjelaskan makna dari variabel bebas dan terikat yang terdapat pada judul.

1. Bahasa artifisial adalah bahasa yang disusun secara seni. Bahasa artifisial merupakan variasi bahasa yang digunakan oleh penyair untuk menambah keindahan.
2. Lirik adalah rangkaian kata yang membentuk lagu biasanya terdiri dari beberapa bait dan bagian refrain atau chorus.
3. Pembelajaran adalah antuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik
4. Menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa.
5. Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang gaya bahasanya sangat ditentukan oleh irama, rima, serta penyusunan larik dan bait.